Sebuah gambar berisi teks, cuplikan layar, Font, lingkaran

Deskripsi dibuat secara otomatis

Masalah yang mungkin timbul dalam dunia yang pasti adalah meskipun segala sesuatu menjadi dapat diprediksi dan berjalan sesuai apa yang di kehendaki oleh manusia, lama kelamaan hal ini menjadi sesuatu yang membosankan dan monoton. Di satu sisi, manusia dapat memahami proses dunia dapat berjalan akan tetapi akan mengorbankan perasaan manusia yang dapat hilang di sisi yang lain. Misalnya, manusia menjadi dapat memperkirakan semua langkah yang ada di masa depan sehingga dapat mempengaruhi keputusan yang di ambil. Dalam hal ini, manusia akan mengalami sesuatu yang berharga seperti proses pertumbuhan/perkembangan mereka ataupun proses *trial and error* yang dapat terjadi dalam kehidupan manusia. Manusia dapat mengalami pembentukan yang lemah di dalam dunia yang pasti ini, baik secara fisik maupun spiritual. Dalam dunia ini, manusia akan lebih mementingkan dirinya sendiri ketimbang relasinya dengan sesama maupun lingkungan. Bisa saja karena suatu keadaan yang tidak pasti, manusia dapat mencari koneksi (*networking*) dengan manusia yang lain. Tetapi karena kondisi yang tidak pasti itu menjadi dapat diprediksi, hal seperti demikian akan sulit terjadi. Selain itu, dunia ini akan mendistorsi ruang gerak iman dalam konteks Kekristenan. Manusia memiliki kemungkinan tidak akan sepenuhnya bergantung kepada Tuhan dalam perjalanan iman dan kehidupannya jika mereka mengetahui kenyataan dan hasil akhir yang dapat diprediksi. Dalam hal ini, iman bukan hanya berbicara mengenai bukti tetapi juga kepercayaan manusia dalam dunia yang tidak pasti kepada Sang sumber kepastian itu (Ibrani 11:1). Belum lagi, ada isu kejahatan yang dapat terjadi dalam dunia seperti ini. Salah satunya adalah sistem keamanan dalam dunia IT. Jika segala sesuatu dapat diprediksi termasuk pin keamanan dari semua aplikasi, hal ini dapat memunculkan peningkatan upaya peretasan keamanan dalam dunia IT dan segala data yang tersimpan menjadi tidak aman karena dapat diambil dan disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Masalah yang mungkin timbul dalam dunia yang tidak pasti adalah segala kemungkinan dalam dunia ini dapat terjadi, termasuk fenomena atau krisis yang menimpa kehidupan manusia. Oleh karena segala hal tersebut tidak dapat diprediksi, manusia tidak dapat memperkirakan hal *worst case* yang dapat terjadi di dunia ini. Jika manusia tidak dapat memprediksinya, manusia juga tidak dapat mencegah hal itu untuk terjadi. Hal ini akan memicu kesulitan bagi manusia dalam pengambilan keputusan. Selain itu, dalam dunia ini sudah dipastikan tidak ada keteraturan, hanya ada kekacauan yang timbul akibat dari ketidakpastian tersebut. Dalam konteks kekristenan, ketidakteraturan tersebut dapat memicu manusia mempertanyakan keterlibatan Tuhan di dalam dunia. Manusia dapat meragukan pemeliharaan Allah dalam lingkup kedaulatan/ketetapan-Nya.

Menurut saya, dunia yang paling layak dihuni/dihidupi adalah dunia nyata saat ini. Dalam dunia nyata saat ini, ketidakpastian tetap ada akan tetapi dunia ini memiliki keteraturan yang juga dapat dipahami, dipelajari, dan ditelusuri oleh manusia. Dalam dunia nyata ini juga, manusia dapat mencegah sesuatu yang tidak pasti dari penelitian dan prediksi akan suatu fenomena/krisis tertentu. Dunia nyata ini secara langsung juga merupakan wujud nyata dan implementasi iman Kristen khususnya teologi reformed, dimana ketidakpastian dalam dunia merupakan kepastian menurut Tuhan (dalam kedaulatan dan ketetapan Allah). Meskipun Allah telah menetapkan segala sesuatunya, manusia masih memiliki kehendak bebas dalam dunia yang diciptakan-Nya saat ini. Dalam hal ini, manusia dapat mempelajari dan menelusuri untuk memprediksi segala hal yang ada di alam semesta dengan tujuan untuk mencegah fenomena/kasus tertentu tersebut.

Menurut saya, meskipun kehidupan di dunia pasti terlihat sebagai sesuatu yang amat ideal karena semuanya adalah keteraturan dan dapat diprediksi, kondisi dan nilai kita sebagai manusia tetap perlu diperhatikan. Untuk menggenapkan tujuan Tuhan menciptakan manusia di dunia ini sebagai wakil-Nya, maka nilai dan keunikan manusia harus tetap ada. Untuk itulah, dunia yang ideal pastinya merupakan dunia nyata sekarang ini, di mana meskipun ada ketidakpastian, tetapi ada juga sebuah konsistensi/keteraturan yang dapat dipelajari manusia untuk mengatasi ketidakpastian tersebut. Hanya dengan itulah keindahan kasih antara Tuhan dan manusia serta keunikan manusia dalam akal budinya dapat dinyatakan di dunia ini.